

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan analisis korelasi kanonik, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Hubungan antara dimensi dari variabel motivasi yang terdiri dari X_1 (kebutuhan fisiologis), X_2 (kebutuhan keamanan), X_3 (kebutuhan berkelompok), X_4 (kebutuhan penghargaan), X_5 (kebutuhan aktualisasi diri) dengan dimensi dari variabel kinerja yang terdiri dari Y_1 (kebutuhan atribut individual), Y_2 (kebutuhan upaya kerja), Y_3 (kebutuhan dukungan organisasi) didapat hubungan yang tinggi/sangat kuat dengan besar pengaruh variabel motivasi terhadap variabel kinerja sebesar 82%.
2. Bentuk fungsi kanonik dari aplikasi analisis korelasi kanonik terhadap pengaruh hubungan antara dimensi dari variabel motivasi dengan dimensi dari variabel kinerja pada penelitian ini diperoleh tiga fungsi kanonik, tetapi hanya fungsi kanonik pertama saja yang didapatkan karena secara signifikan secara uji signifikan bersama-sama maupun uji signifikan individu. Adapun bentuk fungsi kanoniknya adalah sebagai berikut.

Fungsi kanonik pertama, yakni:

$$-0,466Y_1 - 0,424Y_2 - 0,347Y_3 = -0,329X_1 - 0,333X_2 - 0,223X_3 + 0,035X_4 - 0,440X_5$$

dengan $\rho = 5,91488$

Keterangan :

$X_1 = Fisiologis$

$X_5 = Aktualisasi Diri$

$X_2 = \textit{Keamanan}$

$Y_1 = \textit{Atribut Individual}$

$X_3 = \textit{Berkelompok}$

$Y_2 = \textit{Upaya Kerja (work effort)}$

$X_4 = \textit{Penghargaan}$

$Y_3 = \textit{Dukungan Organisasi}$

5.2 Saran

1. Penelitian ini harus mempertimbangkan beberapa aspek seperti target penelitian, jumlah penelitian, dan cakupan materi yang akan dijadikan sebagai landasan penelitian.
2. Penelitian dengan menggunakan analisis korelasi kanonik dapat diperluas dengan menggunakan beberapa metode lain seperti metode robust dan lain-lain.
3. Untuk pengembangan penelitian dengan menggunakan metode analisis korelasi kanonik dapat menerapkannya dalam berbagai bidang, seperti bidang pendidikan, olahraga, dan lain-lain.